

PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DPRD KABUPATEN KEBUMEN



Terhadap

4 (Empat) Raperda Kabupaten Kebumen tentang :

- 1. Raperda Kabupaten Kebumen Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 30 Tahun 1970 tentang Bentuk Lambang Daerah Kabupaten Kebumen;**
- 2. Raperda Kabupaten Kebumen tentang Perusahaan Perseroda Aneka Usaha;**
- 3. Raperda Kabupaten Kebumen tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 26 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung; dan**
- 4. Raperda Kabupaten Kebumen tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung.**

Disampaikan pada hari Kamis, 17 Februari 2022

Pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb..

Salam sejahtera untuk kita semua,

Yth. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna DPRD, sekaligus Ketua DPRD, para Wakil Ketua dan para Anggota DPRD Kabupaten Kebumen;

Yth. Saudara Bupati Kebumen / Wakil Bupati Kebumen;

Yth. Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Kebumen atau yang mewakilinya;

Ysh.Saudara Sekretaris Daerah, Para Assisten Sekda, Staf Ahli Bupati dan Sekretaris DPRD Kabupaten Kebumen;

Ysh.Para Kepala Dinas, Kepala Badan, Kepala Kantor dan Kepala Bagian dilingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen;

Ysh. Para Camat se-Kabupaten Kebumen;

Yang kami hormati segenap hadirin peserta Rapat Paripurna Dewan, rekan – rekan wartawan baik cetak maupun elektronik, serta segenap warga masyarakat Kabupaten Kebumen yang ikut mencermati Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen pada hari ini melalui radio In FM.

Pertama marilah kita panjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, taufik hidayah dan inayah-Nya kepada kita sekalian sehingga pada hari ini kita dapat menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen dalam rangka Pandangan Fraksi terhadap 4 (Empat) Raperda Kabupaten Kebumen :

1. Raperda Kabupaten Kebumen Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 30 Tahun 1970 tentang Bentuk Lambang Daerah Kabupaten Kebumen;
2. Raperda Kabupaten Kebumen tentang Perusahaan Perseroda Aneka Usaha;
3. Raperda Kabupaten Kebumen tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 26 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung; dan
4. Raperda Kabupaten Kebumen tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung.

Sholawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita Nabi Agung Muhammad “Solallohu ‘Alaihi Wassalam” sang penuntun kebajikan dalam mencapai maslahatil ummah, kesejahteraan bagi kita semua....Amin.

Hadirin Sidang Dewan yang terhormat,

Adalah suatu kehormatan bagi Fraksi PKB DPRD Kabupaten Kebumen bahwa pada hari ini dapat memenuhi tugas untuk menyampaikan Pandangan Umum Fraksi terhadap 4 (Empat) Raperda Kabupaten Kebumen.

Pada kesempatan yang berbahagia ini kami atas nama Fraksi PKB DPRD Kabupaten Kebumen perkenankanlah untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Pertama, Pimpinan Rapat yang telah memberikan kesempatan kepada Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPRD Kabupaten Kebumen, untuk menggunakan mimbar yang terhormat ini guna menyampaikan Pandangan Umum Fraksi kepada peserta rapat paripurna pada hari ini.

Kedua, Kepada Bupati, Wakil Bupati dan jajaran Eksekutif terutama Tim penyusun 4 (empat) Raperda dari eksekutif dan mengikuti agenda pembahasan DPRD sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, kami atas nama Fraksi PKB DPRD kabupaten Kebumen perkenankanlah untuk menyampaikan beberapa hal, diantaranya:

Pertama, Kami atas nama Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa mengucapkan selamat Tahun Baru Imlek 2573 yang jatuh pada tanggal 1 Februari 2022 yang lalu.

Kedua, Kami juga menyampaikan selamat Hari Pers Nasional yang jatuh pada tanggal 9 Februari 2022. Semoga pers bisa semakin maju dengan pemberitaan-pemberitaan yang bisa diakui kebenarannya dan semoga insan pers semakin profesional, independen, berkualitas, dan mencerdaskan masyarakat.

Ketiga, Setelah dua tahun lebih kita diterpa oleh pandemic covid 19, tingkat perekonomian kita mulai terlihat geliat perkembangannya, pada akhir tahun 2021 sektor pertanian tumbuh 1,31%. Sektor pertanian telah menjadi bantalan atau peredam resesi. Bahkan dapat menjadi pemulihan andalan ekonomi kedepan. Di tahun 2022 ini sektor pertanian diperkirakan akan tumbuh 2%. Tantangan ke depan tidak lebih ringan karena lingkungan internal dan eksternal sektor pertanian yang berubah sangat cepat.

Pandemi covid-19 telah menyebabkan penambahan tenaga kerja pertanian dan perdesaan yang cukup signifikan sehubungan dengan ‘eksodus’ para pekerja sektor industri dan jasa di perkotaan ke sektor pertanian dan perdesaan. Fenomena ini sering dinamakan *ruralisasi*, sebagai antitesis dari *urbanisasi*, yang terjadi secara masif pada 2020 walau sedikit menurun pada 2021.

Fenomena *ruralisasi* tersebut sebenarnya merupakan upaya survival strategy bagi warga perkotaan yang harus kembali ke desa, mencari pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja baru di perdesaan. Bagi sektor pertanian, penambahan tenaga kerja yang tiba-tiba seperti itu tentu menjadi shock atau tambahan beban baru karena produktivitas tenaga kerja pertanian dan perdesaan telah cukup rendah.

Pada kondisi normal, pergeseran pekerjaan terjadi dari pertanian ke sektor industri dan jasa, atau sektor nonpertanian sebagai push factor dan pull-factor. Push-factor biasanya berkonotasi negatif menunjukkan kemiskinan di sektor pertanian dan perdesaan sehingga ‘kelebihan’ tenaga kerja di sektor pertanian dan perdesaan mengisi sektor industri dan jasa di perkotaan.

Pada 2022, Kabupaten Kebumen harus mulai mentransformasi pembangunan pertanian, mencari alternatif baru yang lebih produktif dengan prioritas yang lebih dinamis. Pendekatan klaster perlu menjadi alternatif dengan penekanan pada suatu rangkaian aktivitas yang terintegrasi dari hulu, tengah, dan hilir (HTH).

Dengan kondisi tersebut bahwa, kondisi pertanian dan petani kita kedepannya akan lebih maju dan lebih baik. Akan tetapi dalam beberapa minggu terakhir ini, simpang siur berita yang berkembang bahwa ada varian baru dari penyebaran virus corona, yaitu omicron. Kami prihatin, disaat semua mulai kembali pulih dari

keterkungkungan di segala sektor selama 2 tahun lebih akibat dari Covid 19. Per-Januari ini di beberapa kota besar kembali adanya PPKM, akibat dari penyebaran virus dengan varian baru yaitu omicron, di Jawa Tengah sendiri juga sudah ada beberapa kasus yang menimpa, dan di Kabupaten Kebumen per-tanggal 15 Januari 2022 kemaren sudah ada 192 kasus yang terkonfirmasi. Padahal di akhir tahun kemaren sudah tidak ada artinya sudah tidak ada dari masyarakat kita yang terkonfirmasi terpapar virus corona. Oleh karena itu kami dari Fraksi PKB tidak henti-hentinya menghimbau kepada seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen untuk selalu menjaga kesehatan, dan mematuhi protokol kesehatan. Agar kita terhindar dari virus mematikan ini, dan bagi masyarakat yang sedang terpapar dan menjalankan isolasi, semoga segera diberi kesembuhan, dan kita semua diberi kesehatan.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat,

Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa telah melakukan diskusi, pencermatan dan menelaah mendalam dari dokumen Raperda yang disampaikan kepada kami, maka diforum yang terhormat ini kami F-PKB memberikan pandangan umum sebagai berikut:

Pertama; Raperda Kabupaten Kebumen Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 30 Tahun 1970 tentang Bentuk Lambang Daerah Kabupaten Kebumen.

Kami Fraksi PKB terkait dengan Raperda tersebut, Bahwa logo sebuah kota itu sangatlah penting, khususnya untuk Kabupaten Kebumen. Karena logo adalah identitas, gambaran terkecil wajah sebuah kota. Selain itu logo juga sebagai penanda wilayah daerah untuk menunjukkan jatidiri sebuah kota. Karena ada makna filosofi dan akar sejarah yang terkandung didalamnya. Akan tetapi, bagi kami FPKB perda ini tidaklah cukup hanya mengatur logo saja, kami juga mengusulkan agar menambahkan pengaturan tentang **Tagline**. Di era digital seperti saat ini logo daerah saja tidaklah cukup, tagline menjadi hal penting untuk menunjukkan jatidiri

sebuah kota. Tagline bukan Cuma sekedar slogan, akan tetapi juga identitas diri dan ciri khas sebuah kota.

Kedua; Raperda Kabupaten Kebumen tentang Perusahaan Perseroda Aneka Usaha.

1. Dalam pengamatan kami Fraksi PKB, setelah mempelajari kajian dari naskah akademik yang disampaikan ada beberapa hal yang masih luput dari pengamatan kajian. Menurut kami, dalam melaksanakan analisis usaha, seharusnya asset daerah juga masuk ke dalam kajian tersebut, inventarisir asset-aset daerah yang berupa gedung, atau lahan yang kurang optimal/produktif dan itu bisa berpeluang untuk dimanfaatkan sebagai tempat atau lokasi unit usaha di dalam Perusahaan daerah ini. , diharapkan adanya perda ini menjadi stimulus bagi di fungsikannya asset daerah tersebut dengan tujuan memperbanyak peluang peningkatan PAD melalui BUMD atau Perseroda ini.
2. Kami dari FPKB ingin menanyakan apa perbedaan dari Perusahaan Daerah dengan Perusahaan Perseoran terbatas?
3. Kami juga ingin menanyakan pada BAB IV Kegiatan Usaha Pasal 4. Di situ dijelaskan ada beberapa usaha yang akan dijalankan oleh PT. Aneka Usaha ini, apakah hanya bidang usaha itu saja atau bisa ada penambahan lain. Contoh, sekarang eranya adalah era digital, kenapa tidak membuat usaha yang berbasis digital?

Ketiga, Raperda Kabupaten Kebumen tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 26 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung

1. Dengan adanya Raperda Perubahan ini, kami memandang bahwasannya muaranya ada di Perda RTRW, FPKB mendorong agar Perda RTRW segera disahkan. Agar Raperda ini bisa berjalan dengan selaras tidak tumpang tindih aturan.
2. FPKB menegaskan apabila Perda RTRW tidak segera di sahkan, kami Pesimis Raperda Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomoe 26 tahun 2012 tentang Bangunan Gedung akan berjalan maksimal.

3. FPKB berharap di betuknya Tim Independent Penilik bangunan sehingga dalam proses pelaksanaan Perda tentang Bangunan Gedung ini dalam hal Pengawasan bisa berjalan maksimal.
4. FPKB juga berharap dibentuknya Tim Independent Tenaga Ahli Bagunan Gedung, agar dalam proses pelaksanaan pembangunan, dan perizinan tentang bangunan bisa seusai aturan yang sudah di tentukan.

Keempat, Raperda Kabupaten Kebumen tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung.

Terkait dengan Raperda ini, karena masih saling terkait dengan Perda RTRW, seperti hal nya diatas bahwa kami mendorong untuk segera mengesahkan Perda RTRW agar Raperda Kabupaten Kebumen tentang Retribusi Persetujuan Bangunan ini, bisa berjalan dengan optimal. Karena bagi kami, dua Raperda diatas muaranya ada di Perda RT/RW.

Demikian Pandangan Umum Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa terhadap 4 (Empat) Raperda Kabupaten Kebumen, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Selanjutnya apabila dalam penyampaikan pandangan umum banyak hal yang kurang berkenan atas nama Fraksi PKB kami mohon maaf yang setulus-tulusnya

Wallohul Muwwafiiq Illa Aqwamithoriiiq

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kebumen, 17 Februari 2022

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

DPRD KABUPATEN KEBUMEN

Ketua



H.NUR HARIYADI,SE

Sekretaris



SAIFUL ANWAR